

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Memberikan *reward* terhadap debitur merupakan salah satu untuk dapat meningkatkan kelancaran debitur dalam melakukan pembayaran angsuran. Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera (MAS), merupakan salah satu koperasi primer. Koperasi Konsumen MAS ini berada di Bali, tepatnya di Desa Panji Kecamatan Sukasada, Kab. Buleleng, Prov. Bali. Dimana koperasi ini didirikan dengan jumlah pendiri saat itu sebanyak 26 orang. Koperasi yang berdiri sejak tanggal 14 Februari 2020 ini termasuk kedalam koperasi konsumen. Menurut ketua Koperasi Konsumen MAS yaitu Bapak I Gede Arya Suhartika, koperasi ini menyediakan modal usaha bagi anggota yang bergerak di bidang konsumen jasa dan juga barang, seperti toko retail atau penyedia barang dan jasa lainnya. Tidak hanya sebagai koperasi konsumen, koperasi ini juga melayani simpan pinjam. Koperasi ini membantu anggotanya dari yang berstatus sosial menengah hingga ke bawah dengan memberikan pinjaman demi kesejahteraan anggotanya. Menurut penuturan beliau, Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera sudah memiliki sebanyak 90 anggota koperasi yang terdiri dari 60 anggota yang mendapatkan pinjaman atau disebut debitur, dan 30 anggota lainnya yang tergabung pada layanan koperasi lainnya.

Dalam layanan simpan pinjam, para debitur ini diberikan waktu untuk dapat melunasi angsurannya selama satu tahun setelah melakukan peminjaman. Jumlah angsuran yang dibayarkan pun berbeda – beda di setiap bulannya, hal ini dikarenakan jumlah yang mereka pinjam pun berbeda. Dengan bertambahnya jumlah debitur di koperasi tersebut, bapak I Gede Arya Suhartika menuturkan menemukan beberapa kendala, salah satunya yaitu mengenai debitur yang mulai tidak lancar dalam pembayaran angsuran di setiap bulannya. Untuk dapat meningkatkan semangat para debitur dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman, bapak I Gede Arya Suhartika, merancang program kerja berupa pemberian penghargaan (*reward*) terhadap debitur. Program kerja ini dilaksanakan dengan melakukan perangsingan terhadap debitur dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu untuk nantinya diberikan penghargaan (*reward*) baik berupa barang elektronik, souvenir, potongan bunga angsuran, dan lain sebagainya kepada satu debitur terpilih di setiap periodenya. Dengan hal ini juga nantinya dapat memotivasi debitur lainnya untuk dapat membayar angsuran dengan tepat waktu. Dalam satu tahun terdapat empat periode pemberian *reward* yang diberikan, dengan satu periode penilaian *reward* yaitu selama tiga bulan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Bersama bapak I Gede Arya Suhartika, program kerja pemberian *reward* kepada debitur ini sudah berjalan selama dua periode yakni periode bulan Januari – Maret 2022 dan periode bulan April – Juni 2022, dimana selama rentang waktu ini partisipasi debitur dalam melaksanakan kewajiban mulai terdapat peningkatan. Para debitur mulai terpacu dalam melakukan pembayaran angsuran secara rutin dikarenakan adanya pemberian penghargaan (*reward*) ini. Jumlah debitur yang tidak melakukan

pembayaran angsuran mulai berkurang. Namun dalam proses perekapan penilaian, seringkali pihak koperasi mengalami kesulitan pada aksesibilitas data. Hal ini dikarenakan data rekapan hanya dipegang oleh bagian administrasi koperasi, sehingga jika anggota lain ingin melihat rekapan sangat kesulitan dan kurang adanya transparansi data. Selain itu, dikarenakan jumlah data yang diolah cukup besar, sehingga menyulitkan pihak koperasi dalam proses pengolahan data. Jika dilihat dari hal pemberian *reward* pihak koperasi memiliki tugas yang berbeda – beda. Untuk ketentuan dalam melakukan pemberian *reward* seperti menentukan kriteria, bobot dan debitur terpilih dilakukan oleh ketua koperasi, namun untuk pembayaran angsuran dan perekapan data debitur dilakukan oleh bagian administrasi koperasi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pihak koperasi, maka nantinya Sistem Pendukung Keputusan yang dikembangkan berbasis website.

Permasalahan lain yang ditemui adalah pihak koperasi masih melakukan perhitungan secara manual tanpa menggunakan suatu metode yaitu dengan cara melakukan perekapan nilai di akhir periode pada pemberian *reward* ini. Pihak koperasi kemudian menjumlahkan setiap nilai yang di dapat dari debitur di setiap kriterianya. Proses perhitungan seperti ini tentu saja memiliki kekurangan, utamanya dalam mendukung pengambilan keputusan dikarenakan manusia memiliki keterbatasan analisis yang dilakukan. Hal tersebut menyebabkan teknik ini memiliki resiko tinggi mengalami *human error* dalam memilih debitur. Selain itu, pada perhitungan manual ini, rentan terjadi penilaian yang tidak objektif, sehingga diperlukan suatu metode yang dapat memberikan hasil evaluasi yang objektif dan dapat dibuktikan kebenarannya untuk menghindari terjadinya bias atau subjektivitas dalam penilaian debitur.

Solusi yang dapat ditawarkan berdasarkan permasalahan yang ditemui untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pihak koperasi yaitu dengan membantu pihak Koperasi Konsumen MAS dalam pengambilan keputusan dengan cepat, tepat, dan lebih obyektif dalam menentukan debitur yang berhak menerima *reward* dengan pengembangan sistem pendukung keputusan (SPK). Menurut Turban (2005) menyatakan bahwa, sistem pendukung keputusan memiliki karakteristik kemampuan beradaptasi dengan cepat, mudah digunakan, fleksibel dan juga efektif. Selain itu SPK ini berfokus pada analisa data dan teknis matematis untuk menentukan suatu rekomendasi keputusan dan alternatif terbaik dari berbagai pilihan. Sehingga dari permasalahan yang dihadapi koperasi dapat menggunakan SPK karena dapat membantu pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan efektif. SPK juga memiliki sifat objektif dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan SPK menggunakan data dan teknik matematis dalam menganalisis alternatif keputusan yang ada, sehingga menghasilkan rekomendasi keputusan yang didasarkan pada fakta dan data yang objektif.

Terdapat banyak sekali metode sistem pengambil keputusan yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem. Pada penelitian yang dilaksanakan, menggunakan sistem pendukung keputusan *Additive Ratio Assessment* (ARAS). Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) merupakan salah satu metode yang didasari pada keyakinan yang kuat bahwasanya alternatif harus memiliki *rasio* atau hasil terbesar untuk dapat memberikan solusi yang optimal. Perangkingan dengan Metode *Additive Ratio Assessment* dilakukan dengan cara melakukan perbandingan nilai setiap kriteria untuk untuk alternatif dan melakukan perangkingan dengan melihat bobot kriteria untuk mendapatkan alternatif yang

ideal (Adib & Lestanti, 2020). Metode ARAS ini lebih mudah digunakan untuk dapat mengevaluasi dan membuat perankingan dari alternatif kriteria (Zavadskas & Turskis, 2010). Selain hal tersebut, keunggulan dari metode ini yaitu perhitungan mudah dipahami karena memiliki konsep matematik yang sederhana, konsep logis, bobot prioritas didapat dengan perbandingan, jika dibandingkan dengan metode MCDM lainnya yang sejenis (Sasmita et al., 2021).

Penggunaan metode ARAS didalam penelitian yang dilakukan ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Tarigan et al., (2022)T, Adib & Lestanti, (2020), Azmi, (2020), Cholil & Prisiswo, (2020), Sari & Purba, (2019), Pinem et al., (2020), yang menyatakan bahwasanya Metode ARAS ini mampu membantu dalam memberikan keputusan terbaik dan akurat dengan membandingkan kriteria – kriteria yang digunakan, Hasil perankingan metode ARAS hampir sempurna, sehingga metode ARAS menunjukkan nilai korelasi yang paling tinggi dibandingkan dengan metode lainnya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, maka perlu dilaksanakan penelitian yang berjudul ***“Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Terhadap Debitur Di Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera Dengan Menggunakan Metode ARAS”*** yang bertujuan untuk menganalisa, mengembangkan, dan membuktikan bahwa metode ARAS dapat menjadi salah satu cara untuk merekomendasikan debitur yang layak mendapatkan *reward* sehingga dapat bermanfaat bagi pengurus koperasi dalam menentukan keputusan dan menghasilkan informasi secara cepat dan efisien. Dalam implementasinya, sistem ini dikembangkan berbasis website. Diharapkan nantinya

sistem ini dapat membantu mengefisienkan dan mempercepat pengelola koperasi dalam mengambil keputusan terkait *reward* yang diberikan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi terhadap latar belakang masalah, maka permasalahan yang ditemui adalah pihak koperasi mengalami kesulitan pada aksesibilitas data dan rentannya terjadi penilaian yang tidak objektif. Maka rumusan masalah penelitian yang dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) berbasis website dalam menanggulangi masalah aksesibilitas data dalam menentukan debitur penerima *reward* pada Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera?
2. Bagaimana implementasi metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) untuk menanggulangi subyektifitas dalam menentukan debitur penerima *reward* pada Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikaji, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menerapkan metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) berbasis website untuk menanggulangi masalah aksesibilitas data dalam menentukan debitur penerima *reward* pada Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera.

2. Untuk mengetahui hasil implementasi metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) menanggulangi subyektifitas dalam menentukan debitur penerima reward pada Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera?

1.4.BATASAN MASALAH

Pada penelitian ini peneliti memberikan ruang lingkup penelitian, agar pembahasan tidak keluar dari konsep yang telah dibuat dan juga lebih terarah. Maka ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa hal seperti berikut.

1. Data alternatif yang digunakan hanya data debitur pada layanan simpan pinjam di Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera pada dua periode penilaian terakhir yakni periode bulan Januari – Maret 2022 dan periode April – Juni 2022.
2. Berikut merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan debitur penerima *reward* pada Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera:
 - a. Angsuran tetap dibayar setiap bulannya sebelum atau sama dengan tanggal kewajiban pembayaran angsuran (35%)
 - b. Pembayaran angsuran sesuai atau lebih jumlah nominal pembayaran yang ditentukan (20%)
 - c. Jumlah terkena denda di setiap bulannya (20%)
 - d. Nilai jaminan pinjaman milik debitur (10%)
 - e. Besar nilai pinjaman debitur (15%)
3. Pengujian yang dilakukan berfokus pada kebutuhan fungsionalitas dari sistem dan metode sistem pendukung keputusan yang digunakan serta pengujian tidak mencakup pengujian pada kebutuhan non-fungsional sistem.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian *Reward* Terhadap Debitur di Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera Dengan Menggunakan Metode ARAS adalah:

1. Bagi Masyarakat

Membantu meningkatkan motivasi dalam diri masyarakat khususnya para debitur dalam melaksanakan pembayaran terhadap peminjaman yang dilakukan.

2. Bagi Koperasi Mitra Abhinaya Sejahtera

Membantu memudahkan Koperasi Abhinaya Sejahtera dalam menentukan pemberian *reward* kepada debitur.

3. Bagi Peneliti

a. Ilmu yang diperoleh dari perkuliahan di Universitas Pendidikan Ganesha dapat diterapkan, dan diharapkan dapat bermanfaat di masyarakat dan dunia kerja.

b. Dapat memperdalam pengetahuan peneliti terutama dalam menentukan debitur penerima *reward* pada Koperasi Konsumen Mitra Abhinaya Sejahtera dengan metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS).